

**Mengkaji Perilaku Keuangan Pribadi; Fokus pada Gaya Hidup, E-Commerce, Kontrol Diri, dan Pendapatan**

**Sinta Devi<sup>1</sup>, Sriyono<sup>2</sup>, Wisnu Panggah Setiyono<sup>3</sup>**

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo<sup>1,2,3</sup>

sintadevi405@gmail.com<sup>1</sup>, sriyono@umsida.ac.id<sup>2</sup>, wisnu.setiyono@umsida.ac.id<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

*This research examines personal financial behavior in Sidoarjo City in the early adult generation. The aim of this research is to deepen understanding of how individuals in Sidoarjo City manage their personal finances. Quantitative methods were used with non-probability sampling techniques on 117 individuals who were working and had their own income. The results of the analysis show that there is no influence of lifestyle on financial behavior, but e-commerce and self-control have a positive and significant influence on financial behavior. Meanwhile, income has no influence on financial behavior. This research highlights the importance of financial literacy and self-control in managing personal finances, especially among the younger generation.*

**Keywords:** Financial Behavior, Lifestyle, E-Commerce, Self-Control, Income

**ABSTRAK**

Penelitian ini mengkaji perilaku keuangan pribadi di Kota Sidoarjo pada generasi awal dewasa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendalami pemahaman tentang bagaimana individu di Kota Sidoarjo mengelola keuangan pribadi mereka. Metode kuantitatif digunakan dengan teknik *non-probability sampling* pada 117 individu yang sudah bekerja dan memiliki pendapatan sendiri. Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh gaya hidup terhadap perilaku keuangan, namun *e-commerce* dan kontrol diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Sedangkan pendapatan tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan. Penelitian ini menyoroti pentingnya literasi keuangan dan manajemen kontrol diri dalam mengelola keuangan pribadi, terutama di kalangan generasi muda.

**Kata kunci:** Perilaku Keuangan, Gaya Hidup, E-Commerce, Kontrol Diri, Pendapatan

**PENDAHULUAN**

Perilaku keuangan pribadi menjadi subjek penting dan menarik untuk diteliti secara ilmiah, terutama di Kota Sidoarjo. Sebagai generasi yang terbiasa dengan kemajuan teknologi, perilaku keuangan seseorang di kota ini menjadi tantangan tersendiri bagi mereka dalam mengelola keuangan pribadinya. Pada masa awal dewasa seseorang merujuk pada fase peralihan dari masa remaja ke dewasa dengan rentang usia antara 18-25 tahun, di mana individu sering terlibat dalam eksperimen dan eksplorasi untuk menemukan identitas dan tujuan hidup mereka. Hasil dari dua kali pelaksanaan Sensus Penduduk 2020, yang dilakukan secara daring pada bulan Maret 2020 dan melalui wawancara pada bulan September 2020, menunjukkan bahwa jumlah penduduk Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2020 mencapai 2.082.801

orang, dan seorang dewasa di kota ini berjumlah 24,87% atau sebanyak 518.307 jiwa. Berdasarkan hasil observasi peneliti pada hari Rabu, 03 Januari 2024, yang mengajukan pertanyaan tentang perilaku keuangan kepada 100 orang di Kota Sidoarjo mengeksplorasi kaitan antara literasi keuangan, pengaruh lingkungan sosial pada perilaku keuangan, dan dampak gaya hidup terhadap kebiasaan keuangan pribadi mereka.

**Tabel 1. Hasil Survey Perilaku Keuangan di Kota Sidoarjo**

No	Perilaku Keuangan	Selalu	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1	Merencanakan anggaran keuangan disetiap awal bulan	26	39	35
2	Membayar tagihan tepat waktu	42	43	15
3	Melakukan pembelian sesuai dengan kebutuhan	28	32	40
4	Mencatat setiap pengeluaran	14	34	52
5	Memiliki tabungan darurat untuk kejadian yang tak terduga	28	17	55

Sumber : data primer diolah, 2023

Dengan merujuk pada informasi yang telah disajikan, dapat disimpulkan bahwa data tersebut valid. Pada uji validitas indikator pertama sampai indikator kelima diperoleh hasil nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  sehingga indikator tersebut dinyatakan valid. Sedangkan pada uji reliabilitas diperoleh hasil nilai  $0,810 > 0,70$  yang artinya data atau indikator yang dipakai reliabel. Sehingga dari hasil data serta uji yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan pribadi di kota Sidoarjo cenderung kurang baik.

Faktor yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan adalah sikap keuangan yang didefinisikan sebagai keadaan pikiran, opini, dan penilaian individu tentang masalah keuangan [1]. Selain itu, faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan adalah lingkungan sosial yang mempunyai peranan penting dalam mempengaruhi pembentukan dan perkembangan perilaku individu yang mencakup berbagai aspek, antara lain lingkungan fisik dan lingkungan sosio-psikologis, dan keduanya dapat berinteraksi membentuk perilaku seseorang [2]. Faktor selanjutnya yang berpengaruh terhadap perilaku keuangan adalah gaya hidup, gaya hidup adalah istilah yang merangkum sejumlah elemen kompleks yang mencakup berbagai metode, kebiasaan, struktur perilaku, simbol, aktivitas sehari-hari, dan mentalitas seseorang [3].

Gaya hidup mencerminkan keseluruhan kepribadian seseorang yang terkait dengan lingkungan sekitarnya. Menurut [4] individu yang cenderung mengadopsi gaya hidup tinggi kemungkinan memiliki perilaku keuangan yang kurang baik, karena mereka mungkin tidak mampu mengelola keuangan secara efektif. Perilaku keuangan seseorang cenderung menurun akibat gaya hidup mewah yang sering menghamburkan uang, namun hal ini dapat membaik ketika mereka memilih hidup

seederhana dan mengelola uang secara bijak. Hal ini telah ditegaskan dalam penelitian yang dilakukan oleh [5] dan [6] yang menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan.

Kecenderungan seseorang yang bersifat konsumtif akan berdampak pada diri mereka sendiri. Seperti yang diungkapkan oleh peneliti [7], bahwa seseorang mempunyai kemampuan mengonsumsi secara tidak rasional dan cenderung berperilaku konsumtif. Saat ini, kebanyakan seseorang menganggap bahwa *e-commerce* telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kegiatan berbelanja mereka. Melalui strategi pemasaran *e-commerce*, terdapat peningkatan pembelian impulsif secara *online* karena konsumen mengalokasikan waktu mereka di internet untuk membandingkan produk- produk, dipengaruhi oleh stimulus yang efektif dari strategi pemasaran, serta dipicu oleh faktor internal dan eksternal yang mendorong pembeli untuk melakukan pembelian tanpa perencanaan sebelumnya [8]. Hal ini sejalan dengan peneliti [9] yang menunjukkan bahwa transaksi dalam *e-commerce* memberikan dampak positif terhadap perilaku konsumsi mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

[10] Kontrol diri memiliki peran yang signifikan dalam mengelola keuangan dan berhubungan erat antara peran keuangan dan manajemen keuangan yang mencerminkan perilaku pribadi terhadap perencanaan keuangan. Ketidakmampuan seseorang untuk mengontrol pengeluaran ekstra yang berkelanjutan tanpa batasan, dan tidak sebanding dengan pendapatan yang dimiliki, serta kurangnya kemampuan untuk mengatur keuangan dengan baik, menunjukkan bahwa individu tersebut memiliki keterbatasan dalam pemahaman terhadap konsep keuangan yang baik dan tepat. Pernyataan ini sejalan dengan hasil penelitian [11] dan [12] bahwa kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

Selain kontrol diri, pendapatan juga memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan. Perubahan perilaku seseorang dalam mengonsumsi barang dan jasa dapat berubah seiring dengan peningkatan pendapatan. Sebab, pendapatan individu menjadi salah satu hal yang juga dapat mempengaruhi remaja dalam menggunakan keuangannya. Kemungkinan lebih besar seseorang yang telah mempunyai pendapatan cukup atau bahkan berlebih, akan lebih boros terhadap perilaku pengelolaan keuangannya, besarnya pendapatan yang dimiliki dapat memberikan kesempatan seseorang untuk bertindak secara konsumtif dan impulsif terhadap suatu barang atau jasa. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh [13], yang menyatakan bahwa pendapatan individu mempunyai hubungan positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

*Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikembangkan oleh peneliti [14] bertujuan untuk memprediksi dan memahami perilaku individu, yang dimana konsep utama dalam TPB adalah perilaku individu dipengaruhi oleh sikap, norma, dan kendali perilaku. Selain itu, teori ini juga mengasumsikan bahwa perilaku seseorang tidak hanya tergantung pada pengendalian pribadi (kontrol penuh individu), melainkan juga bergantung pada faktor seperti ketersediaan sumber daya dan peluang. Kaitannya dengan penelitian ini adalah bahwa TPB menjelaskan bagaimana tindakan manusia dipengaruhi oleh pengendalian diri individu. Teori ini memahami

bahwa perilaku individu tidak sepenuhnya ditentukan oleh faktor internal, melainkan juga oleh faktor psikologis yang mempengaruhi pembentukan perilaku. Dalam konteks penelitian ini, TPB digunakan untuk menjelaskan bagaimana perilaku keuangan individu dipengaruhi oleh faktor psikologis, yang pada gilirannya dapat memengaruhi kesejahteraan keuangan individu.

*Lifestyle theory* mengatakan bahwa setiap individu memiliki gaya hidup yang unik, yang berbeda satu sama lain, dan beberapa gaya hidup menimbulkan risiko lebih tinggi dibandingkan yang lain. Dikembangkan pada tahun 1978 oleh Hindeleng, Gottfredson, dan Garafalo, teori ini membahas pola hidup dan kegiatan sehari-hari yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status pernikahan, pendapatan keluarga, dan ras [15].

Mengamati fenomena dan hasil penelitian yang mendukung atau menentang seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti merasa tertarik untuk menjalankan penelitian dengan judul “Mengkaji Perilaku Keuangan Pribadi; Fokus Pada Gaya Hidup, *E-Commerce*, Kontrol Diri, Dan Pendapatan”. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendalami pemahaman tentang bagaimana individu di Kota Sidoarjo mengelola keuangan pribadi mereka dengan penekanan pada aspek-aspek seperti gaya hidup, penggunaan *E-Commerce*, kontrol diri, dan pendapatan. Selain itu penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi perilaku keuangan seseorang, termasuk sejauh mana gaya hidup dan *E-Commerce* memengaruhi keputusan keuangan, serta sejauh mana kontrol diri memainkan peran dalam manajemen keuangan mereka. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan yang lebih baik dalam pengembangan strategi pendidikan keuangan dan kebijakan yang sesuai dengan kebutuhan seseorang di Kota Sidoarjo.

**Rumusan masalah:** Sejauh mana hubungan antara gaya hidup, penggunaan *E-Commerce*, kontrol diri, dan pendapatan memengaruhi perilaku keuangan individu di Kota Sidoarjo

**Pertanyaan penelitian:** Apakah terdapat pengaruh antara gaya hidup, *E-Commerce*, kontrol diri, dan pendapatan memengaruhi perilaku keuangan individu di Kota Sidoarjo?

**Kategori SDGs:** Penelitian ini sesuai dengan indikator 8 *Sustainable Development Goals (SDGs)* yaitu *Decain Work and Economic* (<https://sdgs.un.org/goals>)

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah pendekatan yang dipakai untuk meneliti populasi atau sampel yang spesifik. Data dikumpulkan dengan menggunakan alat penelitian, kemudian dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis yang telah dibuat sebelumnya[38]. Lokasi penelitian yang dilakukan penulis berada di Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Penelitian ini menerapkan metode sampling yaitu *non-probability sampling*. Teknik *Non-probability sampling* adalah teknik pengambilan

sampel dengan cara sampel diambil tidak secara acak. Dengan teknik pengambilan sampel dengan sampling menggunakan *purposive sampling* sebagai metode penentuan sampel. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel yang mempertimbangkan kriteria tertentu sesuai dengan keinginan, untuk menentukan jumlah sampel yang akan diselidiki. Penggunaan teknik *purposive sampling* dipilih karena sering kali terdapat banyak kendala yang mencegah peneliti untuk mengambil sampel secara acak, sehingga diharapkan kriteria sampel yang diperoleh benar-benar sesuai dengan tujuan penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif

Berikut adalah karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dalam penelitian ini. Data ini merupakan hasil analisis dari total 117 responden yang telah diambil, dengan rincian jumlah dan persentase responden laki-laki dan perempuan.

**Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	57	51%
Perempuan	60	49%
<b>Jumlah</b>	<b>117</b>	<b>100%</b>

Tabel 3 menunjukkan bahwa dari total 117 responden yang diambil, terdapat 57 laki-laki (51%) dan 60 perempuan (49%). Hal ini menunjukkan bahwa distribusi jenis kelamin responden dalam penelitian tersebut cukup seimbang, dengan sedikit lebih banyak perempuan daripada laki-laki. Dengan demikian, data ini memberikan gambaran yang representatif tentang kedua jenis kelamin dalam penelitian yang dilakukan.

Tabel 4 menyajikan karakteristik responden berdasarkan usia dalam penelitian ini. Data ini mencakup jumlah dan persentase responden dalam masing-masing *range* usia yang diidentifikasi, yakni 18-20 tahun, 21-23 tahun, dan 24-25 tahun.

**Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

Usia	Frekuensi	Persentase
18-20 tahun	19	16%
21-23 tahun	72	62%
24-25 tahun	26	22%
<b>Jumlah</b>	<b>117</b>	<b>100%</b>

Tabel 4 menunjukkan bahwa Usia 18-20 tahun terdapat 19 responden (16%) dalam rentang usia ini. Ini menunjukkan bahwa jumlah responden dalam kelompok usia ini adalah yang paling sedikit dibandingkan dengan kelompok usia lainnya. Usia 21-23 tahun, mayoritas responden yaitu 72 orang (62%). Hal ini menunjukkan bahwa

kelompok usia ini adalah yang paling dominan di antara responden. Usia 24-25 tahun terdapat 26 responden (22%) dalam rentang usia ini. Meskipun jumlahnya lebih sedikit dibandingkan dengan kelompok usia 21-23 tahun, namun masih cukup signifikan dalam penelitian ini. Dengan demikian, mayoritas responden berada dalam kelompok usia 21-23 tahun, sementara kelompok usia 18-20 tahun memiliki jumlah responden yang paling sedikit. Kelompok usia 24-25 tahun juga memiliki kontribusi yang cukup dalam penelitian ini.

Tabel 5 memberikan gambaran tentang karakteristik responden berdasarkan tingkat pendapatan dalam penelitian ini. Data ini mencakup jumlah responden dan persentase mereka dalam kategori pendapatan yang telah ditetapkan, yaitu kurang dari Rp 3 juta, Rp 3 juta - 5 juta, dan lebih dari Rp 5 juta.

**Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan**

Pendapatan	Frekuensi	Persentase
Kurang dari Rp 3 juta	55	47%
Rp 3 juta - 5 juta	56	48%
Lebih dari Rp 5 juta	6	5%
<b>Jumlah</b>	<b>117</b>	<b>100%</b>

Tabel 5 menunjukkan bahwa dari jumlah responden dengan pendapatan kurang dari Rp 3 juta adalah 55 orang, yang merupakan (47%) dari total 117 responden. Responden dengan pendapatan Rp 3 juta -5 juta berjumlah 56 orang (48%) dari total responden. Hanya 6 orang (5%) yang memiliki pendapatan lebih dari Rp 5 juta. Dengan demikian, distribusi pendapatan responden dalam penelitian ini cukup beragam, dengan mayoritas responden memiliki pendapatan antara Rp 3 juta hingga Rp 5 juta. Meskipun demikian, ada juga kelompok kecil yang memiliki pendapatan di atas Rp 5 juta, namun jumlahnya lebih sedikit dibandingkan dengan kedua kelompok lainnya.

**Tes asumsi klasik**

**a. Tes normalitas**

Tabel 6 menggambarkan hasil dari uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* untuk menguji distribusi data dari *Unstandardized Residual*. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui apakah data mengikuti distribusi normal atau tidak. Data dinyatakan berdistribusi normal bila nilai signifikansi lebih dari 0,05.

**Tabel 6. Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		117
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000

	Std. Deviation	2.18113373
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.099
	Negative	-.062
Test Statistic		.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.064 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Tabel 6 menunjukkan bahwa Nilai *Test Statistic* yang diperoleh adalah 0.099 dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.064. Berdasarkan nilai *Asymp. Sig.*, kita tidak dapat menolak hipotesis nol bahwa distribusi data mengikuti distribusi normal (nilai  $p > 0.05$ ). Oleh karena itu, dari uji normalitas ini distribusi data *Unstandardized Residual* dalam model regresi dapat dianggap cukup mendekati distribusi normal. Dengan demikian, hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data *Unstandardized Residual* dalam model regresi cenderung mengikuti distribusi normal.

**b. Uji Heteroskedastisitas**

Tabel 7 menggambarkan hasil uji heteroskedastisitas pada model yang telah dijalankan. Data dalam tabel ini mencakup koefisien tidak standar, koefisien standar, koefisien standarized, nilai t-statistik, dan nilai signifikansi (Sig.) dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis ini penting untuk mengevaluasi apakah terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi yang digunakan.

**Tabel 7. Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.845	1.008		2.823	.006
	TOTX1	-.046	.048	-.116	-.961	.339
	TOTX2	.081	.050	.179	1.629	.106
	TOTX3	-.012	.047	-.028	-.248	.805
	TOTX4	-.112	.064	-.239	-1.740	.085

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Tabel 7 menunjukkan bahwa variabel independen (TOTX1) memiliki koefisien -0.046 dengan nilai standar *error* sebesar 0.048. Namun, t-statistiknya adalah -0.961 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.339 yang lebih besar dari 0.05. Ini menunjukkan bahwa variabel (TOTX1) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Abs\_RES dalam model ini. Variabel independen (TOTX2) memiliki koefisien 0.081 dengan nilai standar *error* sebesar 0.050. T-statistiknya adalah 1.629 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.106 yang juga lebih besar dari 0.05. Artinya, variabel (TOTX2) juga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen Abs\_RES dalam model ini.

Variabel independen (TOTX3) memiliki koefisien -0.012 dengan nilai standar *error* sebesar 0.047. T-statistiknya adalah -0.248 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.805 yang jauh lebih besar dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel (TOTX3) juga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen Abs\_RES. Variabel independen (TOTX4) memiliki koefisien -0.112 dengan nilai standar *error* sebesar 0.064. T-statistiknya adalah -1.740 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.085 yang mendekati nilai 0.05. Meskipun nilai Sig. ini mendekati ambang batas, tetapi untuk keperluan analisis statistik biasanya ambang batas tersebut ditetapkan pada 0.05. Dengan demikian, variabel (TOTX4) juga tidak dapat dianggap berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen Abs\_RES dalam model ini. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa tidak ada variabel independen yang berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Abs\_RES dalam model ini.

**c. Uji Multikolinearitas**

Tabel 8 menggambarkan hasil uji multikolinearitas pada model yang telah dianalisis. Analisis ini dilakukan untuk mengevaluasi apakah terdapat korelasi atau hubungan yang signifikan antara variabel independen dalam model regresi yang digunakan.

**Tabel 8 Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	11.327	1.854			
	TOTX1	-.091	.089	-.112	.568	1.759
	TOTX2	.298	.091	.325	.678	1.476
	TOTX3	.281	.086	.332	.654	1.529
	TOTX4	.014	.118	.015	.435	2.298

a. Dependent Variable: TOTY

Berdasarkan Tabel 8, ditetapkan bahwa variabel independen (TOTX1) memiliki koefisien -0.091 dengan nilai standar *error* sebesar 0.089 dan koefisien standarized sebesar -0.112. Toleransi variabel ini adalah 0.568 dan faktor inflasi varian (VIF) sebesar 1.759, yang menunjukkan bahwa tidak ada masalah

multikolinearitas yang signifikan dengan variabel (TOTX1). Variabel independen (TOTX2) memiliki koefisien 0.298 dengan nilai standar *error* sebesar 0.091 dan koefisien standarized sebesar 0.325. Toleransi variabel ini adalah 0.678 dan VIF sebesar 1.476, yang juga menunjukkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas yang signifikan dengan variabel (TOTX2). Variabel independen (TOTX3) memiliki koefisien 0.281 dengan nilai standar *error* sebesar 0.086 dan koefisien standarized sebesar 0.332. Toleransi variabel ini adalah 0.654 dan VIF sebesar 1.529, yang juga menunjukkan tidak adanya masalah multikolinearitas yang signifikan dengan variabel (TOTX3). Variabel independen (TOTX4) memiliki koefisien 0.014 dengan nilai standar *error* sebesar 0.118 dan koefisien standarized sebesar 0.015. Toleransi variabel ini adalah 0.435 dan VIF sebesar 2.298, yang masih berada dalam batas yang diterima (di bawah 10). Berdasarkan nilai toleransi dan faktor inflasi varian (VIF) yang diperoleh dari analisis, dapat disimpulkan bahwa tidak ada indikasi masalah multikolinearitas yang signifikan antara ketiga variabel independen TOTX1, TOTX2, TOTX3, dan variabel dependen TOTY dalam model regresi yang digunakan.

**Analisis Regresi Linear Berganda**

Tabel 9 menggambarkan hasil analisis regresi linear berganda untuk model yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis ini dilakukan untuk memahami pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam model regresi yang telah ditentukan.

**Tabel 9 Analisis Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.327	1.854		6.108	.000
	TOTX1	-.091	.089	-.112	-1.025	.307
	TOTX2	.298	.091	.325	3.257	.001
	TOTX3	.281	.086	.332	3.275	.001
	TOTX4	.014	.118	.015	.122	.903

a. Dependent Variable: TOTY

Setelah dilakukan pengujian, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 11.327 - 0,091X1 + 0,298X2 + 0,281X3 + 0.014X4 + e$$

- Keterangan :
- Y : perilaku keuangan
  - X1 : gaya hidup
  - X2 : *e-commerce*
  - X3 : kontrol diri
  - X4 : pendapatan
  - e : *error*

Tabel 9 menunjukkan bahwa koefisien (TOTX1) adalah -0,091 dengan kesalahan standar 0,089, dan koefisien standarisasinya adalah -0,112. Meskipun demikian, nilai t-statistiknya adalah -1,025 dengan nilai signifikansi (Sig.) 0,307, yang lebih besar dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa variabel (TOTX1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen TOTY dalam model ini. Koefisien (TOTX2) adalah 0,298 dengan kesalahan standar 0,091, dan koefisien standarisasinya adalah 0,325. Nilai t-statistiknya adalah 3,257 dengan nilai signifikansi (Sig.) 0,001, yang jauh lebih kecil dari 0,05. Artinya, variabel TOTX2 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen TOTY dalam model ini. Koefisien (TOTX3) adalah 0,281 dengan kesalahan standar 0,086, dan koefisien standarisasinya adalah 0,332. Nilai t-statistiknya adalah 3,275 dengan nilai signifikansi (Sig.) 0,001, juga jauh lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa variabel (TOTX3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen TOTY dalam model ini. Koefisien (TOTX4) adalah 0,014 dengan kesalahan standar 0,118, dan koefisien standarisasinya adalah 0,015. Nilai t-statistiknya adalah 0,122 dengan nilai signifikansi (Sig.) 0,903, yang jauh lebih besar dari 0,05. Dengan nilai signifikansi yang tinggi ini, variabel (TOTX4) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen TOTY dalam model ini.

Berdasarkan analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel independen TOTX2 (*e-commerce*) dan TOTX3 (kontrol diri) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen TOTY (perilaku keuangan). Sebaliknya, variabel TOTX1 (gaya hidup) dan TOTX4 (pendapatan) tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam model regresi ini.

**Pengujian hipotesis**

**a. Tes T**

Tabel 10 memuat hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan tes T pada model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam model regresi yang telah ditetapkan.

**Tabel 10. Uji T**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.327	1.854		6.108	.000
	TOTX1	-.091	.089	-.112	-1.025	.307
	TOTX2	.298	.091	.325	3.257	.001
	TOTX3	.281	.086	.332	3.275	.001
	TOTX4	.014	.118	.015	.122	.903

a. Dependent Variable: TOTY

Tabel 10 menampilkan hasil olahan yang menunjukkan variabel independen TOTX1 (gaya hidup) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen TOTY (perilaku keuangan), dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,307 yang lebih besar dari 0,05. Variabel independen TOTX2 (*e-commerce*) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen TOTY, dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Variabel independen TOTX3 (kontrol diri) juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen TOTY, dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Variabel independen TOTX4 (pendapatan) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen TOTY, dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,903 yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dalam model regresi ini, variabel *e-commerce* (TOTX2) dan kontrol diri (TOTX3) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan (TOTY), sementara gaya hidup (TOTX1) dan pendapatan (TOTX4) tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

**b. Tes F**

Tabel 11 menggambarkan hasil uji F dalam analisis ANOVA untuk model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui apakah secara keseluruhan, variabel independen (gaya hidup, *e-commerce*, kontrol diri, dan pendapatan) secara signifikan memengaruhi variabel dependen (perilaku keuangan).

**Tabel 11. Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	179.960	4	44.990	9.131	.000 <sup>b</sup>
	Residual	551.852	112	4.927		
	Total	731.812	116			
a. Dependent Variable: TOTY						
b. Predictors: (Constant), TOTX4, TOTX2, TOTX3, TOTX1						

Berdasarkan tabel 11, model regresi yang digunakan secara keseluruhan memberikan hasil yang signifikan, dengan nilai F-statistik sebesar 9.131 dan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.000 yang jauh lebih kecil dari 0.05. Ini menunjukkan bahwa variabel independen secara bersamaan (gaya hidup, *e-commerce*, kontrol diri, dan pendapatan) secara signifikan memengaruhi variabel dependen (perilaku keuangan). *Sum of Squares* untuk regresi adalah 179.960, yang menunjukkan variasi yang dapat dijelaskan oleh model regresi. *Sum of Squares* untuk residual (sisa) adalah 551.852, yang merupakan variasi yang tidak dapat dijelaskan oleh model regresi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan (TOTY) secara

bersamaan dipengaruhi oleh gaya hidup, *e-commerce*, kontrol diri, dan pendapatan dalam model regresi yang digunakan.

**c. Uji Koefisien Determinasi**

Tabel 12 menunjukkan hasil dari uji koefisien determinasi (R Square) dalam analisis regresi. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui seberapa baik variabel independen (gaya hidup, *e-commerce*, kontrol diri, dan pendapatan) dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen (perilaku keuangan/TOTY) dalam model regresi yang digunakan.

**Tabel 12. Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.496 <sup>a</sup>	.246	.219	2.220
a. Predictors: (Constant), TOTX4, TOTX2, TOTX3, TOTX1				
b. Dependent Variable: TOTY				

Tabel 11 menampilkan hasil nilai R Square sebesar 0.246 atau 24.6% menunjukkan seberapa besar variabilitas dalam variabel dependen (perilaku keuangan/TOTY) dapat dijelaskan oleh variabel independen (gaya hidup, *e-commerce*, kontrol diri, dan pendapatan) dalam model regresi yang digunakan. Nilai Adjusted R Square sebesar 0.219 atau 21.9% menunjukkan seberapa besar variasi dalam variabel dependen dapat dijelaskan oleh model regresi setelah memperhitungkan jumlah variabel independen dan ukuran sampel. Nilai Standar Error of the Estimate sebesar 2.220 menunjukkan estimasi rata-rata perbedaan antara nilai yang diprediksi oleh model regresi dan nilai sebenarnya dari variabel dependen (TOTY). Dengan demikian, kesimpulan yang dapat diambil adalah gaya hidup, *e-commerce*, kontrol diri, dan pendapatan secara bersama-sama memiliki dampak sebesar 24.6% hingga 21.9% terhadap perilaku keuangan (TOTY), dengan faktor lain yang juga mempengaruhi variabilitas yang tersisa.

**Pembahasan**

**Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan**

Ditemukan hasil olahan yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh gaya hidup terhadap perilaku keuangan ( $\text{sig}=0,307 > 0,05$ ). Hal ini dikarenakan gaya hidup bisa sangat bervariasi di antara individu-individu yang memiliki profil yang serupa dalam hal jenis kelamin, usia, dan pendapatan. Artinya, gaya hidup yang sama tidak selalu berarti perilaku keuangan yang sama.

Gaya hidup merupakan cara individu mengekspresikan pola hidup mereka melalui kegiatan, minat, dan pandangan mereka. Secara keseluruhan, gaya hidup mencerminkan kegiatan rutin seseorang, pemikiran mereka tentang lingkungan

sekitarnya, tingkat kepedulian terhadap hal-hal tersebut, serta pandangan mereka terhadap diri sendiri dan dunia luar [15].

Jika seseorang memiliki gaya hidup yang tinggi, maka kemungkinan perilaku pengelolaan keuangannya menjadi rendah atau kurang baik. Gaya hidup yang tidak sesuai dengan situasi keuangan individu, terutama jika melebihi kemampuan finansial yang seharusnya, bisa mengakibatkan kecenderungan untuk mengikuti tren masyarakat yang berujung pada kelalaian dalam manajemen keuangan, terutama untuk masa depan. Oleh karena itu, bisa disimpulkan bahwa remaja saat ini sering kali kurang bijak dalam mengelola keuangannya [28].

Pernyataan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh [27] bahwa gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. Peneliti [28] juga mengatakan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh pada perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa Surabaya yang hobi modif motor.

Oleh karena itu, gaya hidup bukanlah faktor utama yang memengaruhi perilaku keuangan, sejalan dengan teori gaya hidup yang dikembangkan oleh Hindeleng dan rekan-rekannya mengenai pola hidup atau kegiatan rutin dalam kehidupan sehari-hari. Teori ini mengemukakan bahwa gaya hidup dipengaruhi oleh sejumlah faktor seperti usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status perkawinan, pendapatan keluarga, dan ras, yang berhubungan dengan kegiatan rutin harian. Selain itu, teori gaya hidup juga mengasumsikan bahwa setiap individu memiliki gaya hidup yang berbeda di antara berbagai gaya hidup yang ada, bukanlah sebuah keseragaman dalam gaya hidup [15].

### **Pengaruh *E-Commerce* Terhadap Perilaku Keuangan**

Ditemukan hasil olahan yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan *e-commerce* terhadap perilaku keuangan ( $\text{sig} = 0,001 < 0,05$ ). Hal ini karena semakin tinggi kemudahan yang dirasakan dalam berbelanja *online*, maka semakin besar pula keinginan seseorang untuk berbelanja secara *online*.

Kemajuan teknologi telah mendorong pertumbuhan bisnis *online*, menghasilkan beberapa aplikasi *e-commerce* di Indonesia. Hal ini dapat meningkatkan gaya hidup seseorang dan menyebabkan pemborosan [42]. Kemudahan dalam menjelajahi dan membeli produk dengan *e-commerce* dapat memicu kecenderungan untuk lebih sering berbelanja [29]. Transaksi menggunakan *e-commerce* juga tidak dibatasi waktu dalam berbelanja melalui *e-commerce*. Segala produk yang diinginkan seseorang juga dapat dicari dalam *e-commerce*. Kemudahan tersebut membuat seseorang lebih sering berbelanja melalui *e-commerce*. Hal tersebut dapat mendorong tingginya perilaku konsumtif pada seseorang [30].

Selain itu, *E-Commerce* sering kali menawarkan promosi, diskon, dan penawaran khusus. Hal ini dapat memengaruhi perilaku keuangan, karena sebagian orang mungkin cenderung membeli lebih banyak atau lebih sering untuk memanfaatkan penawaran tersebut. Hal ini dapat mempengaruhi perilaku keuangan, terutama jika seseorang tidak membatasi pengeluaran mereka dengan bijak. Pernyataan ini didukung oleh beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh [30] menunjukkan bahwa *e-commerce* memiliki dampak positif yang signifikan terhadap

perilaku konsumtif mahasiswa. Peneliti [9] Transaksi dalam *e-commerce* telah memberikan dampak positif terhadap cara mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dalam melakukan pembelian secara rasional.

Selain itu, semakin besar kepercayaan konsumen, semakin besar pula minat mereka untuk melakukan pembelian secara *online*. Hal yang sama berlaku untuk tingkat keamanan, di mana semakin tinggi tingkat keamanan suatu situs *e-commerce*, semakin besar kepercayaan konsumen bahwa situs tersebut aman dan bebas dari penipuan[43].

### **Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Keuangan**

Ditemukan hasil olahan yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kontrol diri terhadap perilaku keuangan ( $\text{sig} = 0,001 < 0,05$ ). Hal ini berarti bahwa jika tingkat kontrol diri seseorang semakin baik maka perilaku pengelolaan keuangannya juga baik dan berlaku sebaliknya.

Berdasarkan teori yang dikembangkan oleh [14] tentang *Theory of Planned Behavior* (TPB) bertujuan untuk memprediksi dan memahami perilaku individu, yang dimana konsep utama dalam TPB adalah perilaku individu dipengaruhi oleh sikap, norma, dan kendali perilaku. Selain itu, teori ini juga mengasumsikan bahwa perilaku seseorang tidak hanya tergantung pada pengendalian pribadi (kontrol penuh individu), melainkan juga bergantung pada faktor seperti ketersediaan sumber daya dan peluang.

Temuan ini mendapat dukungan dari beberapa penelitian sebelumnya yang menyelidiki hubungan antara kontrol diri dan perilaku keuangan yang relevan dengan hasil penelitian ini. Peneliti [10] Kontrol diri berpengaruh secara signifikan serta positif pada perilaku manajemen keuangan pribadi mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya. Peneliti [33] pengaruh signifikan dan positif tingkat kontrol diri terhadap perilaku ekonomi siswa SMA di Kecamatan Pasir Belengkong.

Perilaku individu ditentukan oleh tingkat kontrol diri yang dimilikinya [32]. Jika kontrol diri individu tinggi, maka kemungkinan perilaku pengelolaan keuangannya juga baik, sebaliknya jika kontrol diri rendah, maka perilaku pengelolaan keuangannya cenderung buruk. Kapasitas kontrol diri memiliki peran penting dalam mengelola sifat dan kapabilitas individu, yang pada gilirannya mempengaruhi kualitas hidup mereka.

### **Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan**

Ditemukan hasil olahan yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh pendapatan terhadap perilaku keuangan ( $\text{sig} = 0,903 > 0,05$ ). Menurut teori yang dikemukakan oleh ekonom John Maynard Keynes, terdapat hubungan yang tidak seimbang antara kenaikan pendapatan dan tingkat konsumsi. Tabungan seseorang atau keluarga ditentukan relatif terhadap pendapatan mereka, sementara konsumsi mereka dipengaruhi oleh pendapatan keluarga dalam konteks perbandingan dengan orang lain.

Beberapa masalah yang dihadapi seseorang saat ini adalah bagaimana mereka dapat menggunakan pendapatan yang diterima untuk memenuhi kebutuhan,

bukan karena kebutuhan, tetapi karena keinginan. Penting untuk diketahui bahwa generasi muda sekarang cenderung tidak mempertimbangkan seberapa banyak uang yang mereka keluarkan untuk kepuasan pribadi. Oleh karena itu, dibutuhkan pemahaman keuangan yang baik agar seseorang dapat mengelola pendapatannya dengan efektif dan menghindari risiko terjebak dalam hutang.

Hal ini di dukung oleh penelitian [37], hasil penelitian menyiratkan bahwa pendapatan memiliki dampak yang negatif dan signifikan terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa tingkat S1 pada program studi manajemen dan akuntansi di Fakultas Ekonomi UST. Menurut peneliti [44] juga menunjukkan hasil penelitian bahwa *income* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *financial behavior*.

[44] Individu dengan tingkat pendapatan yang tinggi tidak selalu memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan mereka dengan baik, karena mungkin mereka memiliki perilaku keuangan yang kurang bertanggung jawab dan kecenderungan untuk berfokus pada kepuasan semata. Akibatnya, meskipun memiliki pendapatan yang tinggi, mereka masih bisa mengalami masalah keuangan. Dapat diamati bahwa setiap kali pendapatan seseorang meningkat, cenderung juga meningkatnya pengeluaran mereka.

## **KESIMPULAN**

Setelah semua data diolah dan dianalisis maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh gaya hidup terhadap perilaku keuangan, *e-commerce* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan, kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan, pendapatan tidak terdapat pengaruh terhadap perilaku keuangan dan pengaruh positif dan signifikan gaya hidup, *e-commerce*, kontrol diri dan pendapatan terhadap perilaku keuangan.

Keterbatasan dalam studi ini adalah fokus pada subjek penelitian yang terbatas pada individu di Kota Sidoarjo, berusia 18-25 tahun, yang sudah bekerja dan memiliki penghasilan sendiri. Oleh karena itu, hasil studi ini mungkin kurang relevan jika diterapkan pada individu di luar Kota Sidoarjo. Berdasarkan temuan dari studi ini, peneliti merekomendasikan kepada peneliti berikutnya untuk meluaskan cakupan populasi dengan mencakup wilayah geografis yang lebih luas, sehingga studi dapat mencerminkan variasi yang lebih baik dalam populasi secara keseluruhan dan mengambil sampel dari berbagai kelompok responden untuk meningkatkan generalisasi hasil studi.

## **Ucapan Terima Kasih**

Terima kasih penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik atas bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak-banyak terima kasih yang sudah *support* segala sesuatu pada penulis dan dalam bentuk tulisan sehingga penulis dapat membuat artikel pada tugas akhir ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

- A. Gunawan, W. S. Pirari, and M. Sari, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara," *J. Hum. J. Ilmu Sos. Ekon. dan Huk.*, vol. 4, no. 2, pp. 23–35, 2020, doi: 10.30601/humaniora.v4i2.1196. [19]
- A. Ferdiansyah and N. Triwahyuningtyas, "Analisis Layanan Financial Technology dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa," *J. Ilm. Mhs. Ekon. Manaj.*, vol. 6, no. 1, pp. 223–235, 2021, [Online]. Available: <http://jim.unsyiah.ac.id/ekm> [5]
- A. Raze, "Pengaruh E-Commerce Terhadap Omzet Penjualan Handphone Azilla Ponsel Pada Masa Pandemi Covid-19," 2022. [21]
- A. R. H. Utami, "Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan, Keamanan Dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Menggunakan E-Commerce," *Prism. (Platform Ris. Mhs. Akuntansi)*, vol. 01, pp. 79–93, 2020, [Online]. Available: <http://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma/article/view/694%0Ahttp://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma/article/download/694/265> [43]
- A. Supriatna *et al.*, "Penggunaan E-Commerce Dan Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan Siswa: Antara Konsumtif Atau Pendapatan?," *J. Mutiara Ilmu Akunt.*, vol. 1, no. 2, 2023. [29]
- C. K. Wijaya, "Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude, Financial Self-Efficacy, Financial Technology, Locus Of Control, Lifestyle terhadap Financial Management Behaviour pada Mahasiswa Surabaya Hobby Modif Mobil," *J. Econ. Business, Manag. Account. Soc. Sci.*, vol. 2, no. 2, pp. 55–64, 2024, [Online]. Available: <http://ojs.putrajawa.co.id/index.php/jebmass/article/view/111> [28]
- D. I. Kecamatan, P. Belengkong, and K. Paser, "No Title," vol. 6, no. 1, pp. 59–82, 2018, doi: 10.26740/jepk.v6n1.p59-82. [33]
- D. Wulandari, M. K. Siwi, and U. N. Padang, "Pengaruh Transaksi pada E-commerce dan Financial Literacy Terhadap Rasionalitas Perilaku Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang," vol. 01, no. 2, pp. 222–232, 2022. [9]
- E. N. Bahrah and I. Fachira, "The Influence of E-Commerce Marketing on Impulsive Buying Behaviour," *Adv. Int. J. Business, Entrep. SMEs*, vol. 3, no. 9, pp. 349–361, 2021. [8]
- E. Y. Kristanti and R. Rinofah, "Karakteristik Literasi Keuangan (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa)," *J. Manaj. STIE Muhammadiyah Palopo*, vol. 7, no. 1, p. 1, 2021, doi: 10.35906/jm001.v7i1.672. [37]
- F. F. Firmansyah, S. Sriyono, and D. Prapanca, "Peran Social Media Influencer, Pengetahuan Investasi, Return Investasi Dan Uang Saku Terhadap Minat Investasi Pada Generasi Z Di Kabupaten Sidoarjo," *J. Ilm. Manajemen, Ekon. Akunt.*, vol. 8, no. 1, pp. 770–790, 2024, doi: 10.31955/mea.v8i1.3763. [47]

- Firsti Zakia Indri and Gerry Hamdani Putra, "Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Konsentrasi Pasar Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2020," *J. Ilmu Manajemen, Ekon. dan Kewirausahaan*, vol. 2, no. 2, pp. 236–252, 2022, doi: 10.55606/jimek.v2i2.242. [41]
- H. Nainggolan, "Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Dan Penggunaan E-Money Terhadap Perilaku Konsumtif Pekerja Produksi Pt Pertamina Balikpapan," *Jesya (Jurnal Ekon. Ekon. Syariah)*, vol. 5, no. 1, pp. 810–826, 2022, doi: 10.36778/jesya.v5i1.574. [23]
- J. Khoirunnisaa and I. R. Johan, "The effects of financial literacy and self-control towards financial behavior among high school students in Bogor," *J. Consum. Sci.*, vol. 5, no. 2, pp. 73–86, 2020. [11]
- K. I. Puspitasari, Sriyono, and Herlinda Maya Kumalasari, "Pengaruh Uang Saku, Lingkungan Sosial dan Locus of Control Terhadap Perilaku Keuangan dengan Financial Technology Sebagai Variabel Intervening," *El-Mal J. Kaji. Ekon. Bisnis Islam*, vol. 5, no. 5, pp. 3803–3821, 2024, doi: 10.47467/elmal.v5i5.2120. [46]
- K. Ramadhani, P. L. Putri, and K. D. C. Sari, "Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Generasi Z Di Kabupaten Banyumas," *J. EBI*, vol. 5, no. 2, pp. 67–76, 2023, doi: 10.52061/ebi.v5i2.177. [26]
- L. Buderini, A. W. S. Gama, and A. N.P.Y, "Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan pendapatan terhadap kemampuan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa generasi z," *Krisna*, vol. 15, no. 1, pp. 90–101, 2023. [18]
- L. Luis and N. MN, "Pengaruh Pengendalian Diri, Literasi serta Perilaku Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan," *J. Manajerial Dan Kewirausahaan*, vol. 2, no. 4, p. 994, 2020, doi: 10.24912/jmk.v2i4.9883. [14]
- L. N. Sari and A. Afrizal, "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Lokus Pengendalian Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Pegawai Dinas Tanaman ...," *J. Ilm. Cano Ekon.*, no. 2, pp. 54–64, 2019, [Online]. Available: <https://journal.upp.ac.id/index.php/cano/article/view/728%0Ahttps://journal.upp.ac.id/index.php/cano/article/download/728/471> [36]
- M. Dan, M. Menggunakan, K. Keuangan, U. Pada, and M. Pandemi, "Pengaruh literasi keuangan, kompetensi sumber daya manusia dan minat menggunakan e-commerce terhadap kinerja keuangan umkm pada masa pandemi covid-19 di kecamatan buleleng," pp. 1–11, 2022. [20]
- M. E. Rizky and M. H. Hariasih, "Consumer Loyalty: Brand Perception, Trust, Product Quality, and the Mediating Role of Customer Satisfaction," *Acad. Open*, vol. 9, no. 2, pp. 1–19, 2023, doi: 10.21070/acopen.9.2024.5562. [38]
- M. G. Hengo, W. M. Ndoen, P. Y. Amtiran, P. Manajemen, and U. N. Cendana, "Hengo, Ndoen and Amtiran/ JOURNAL OF MANAGEMENT (SME's), Vol.14, No.1, 2021, p47-61," vol. 14, no. 1, pp. 47–61, 2021. [22]
- M. H. Setiawan, R. Komarudin, and D. N. Kholifah, "Pengaruh Kepercayaan, Tampilan Dan Promosi Terhadap Keputusan Pemilihan Aplikasi Marketplace," *J.*

*Infortech*, vol. 4, no. 2, p. 141, 2022, [Online]. Available: <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/infortech139> [39]

- M. Oktaviani, I. P. Sari, and Z. Miftah, "Pengaruh E-Commerce Dan Financial Technology Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa," *JABE (Journal Appl. Bus. Econ.*, vol. 9, no. 3, p. 281, 2023, doi: 10.30998/jabe.v9i3.16620. [42]
- M. Zuniarti, "Pengaruh pembelajaran akuntansi keuangan , pendidikan keuangan keluarga , kontrol diri terhadap manajemen keuangan mahasiswa dengan literasi keuangan sebagai moderating The effect of learning financial accounting , family financial education , self -contr," vol. 18, no. 3, pp. 479–489, 2021. [10]
- N. F. Amri, F. Faridah, and I. Nur, "DINAMIKA KOMUNIKASI DALAM MEMBENTUK PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN GENERASI MILENIAL," *COREJ. Commun. Res.*, pp. 49–56, 2023. [2]
- N. I. Satata and M. Anwar, "Pengaruh Media Sosial, Literasi Keuangan, dan Tren E-Commerce Selama Pandemi Covid 19 Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional 'Veteran' Jawa Timur)," *J. Ilm. Univ. Batanghari Jambi*, vol. 23, no. 1, p. 254, 2023, doi: 10.33087/jiubj.v23i1.3219. [30]
- N. M. V. C. Dewi and G. S. Darma, "Menakar Literasi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Bagi Dokter Gigi Dengan Gaya Hidup Sebagai Mediasi," *J. Manaj. Bisnis*, vol. 18, no. 4, pp. 459–481, 2021, doi: 10.38043/jmb.v18i4.3280. [24]
- N. Ritakumalasari and A. Susanti, "Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Locus of Control, Dan Parental Income Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa," *J. Ilmu Manaj.*, vol. 9, no. 4, pp. 1440–1450, 2021. [6]
- P. I. Sudiro and N. Asandimitra, "Pengaruh Financial Literacy, Uang Elektronik, Demografi, Gaya Hidup, Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Milenial," *J. Ilmu Manaj.*, vol. 10, no. 1, pp. 160–172, 2022. [12]
- R. Alexander and A. S. Pamungkas, "PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN , LOKUS PENGENDALIAN". [44]
- R. Aryani and M. Khaddafi, "The Effect Of Financial Knowledge And Personal Net Income On The Financial Behavior Of Malikussaleh University Employees With Locus Of Control As Moderating Variables," *Int. J. Econ. Business, Accounting, Agric. Manag. Sharia Adm.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–13, 2021. [13]
- R. P. Akbar and R. F. Armansyah, "Perilaku Keuangan Generasi Z Berdasarkan Literasi Keuangan, Efikasi Diri, Dan Gender," *J. Ilm. Manaj. dan Bisnis*, vol. 2, no. 2, pp. 107–124, 2023, doi: 10.24034/jimbis.v2i2.5836. [17]
- Ritakumalasari N and Susanti A, "15787-Article Text-52378-1-10-20211228," *J. Ilmu Manaj.*, vol. 9, no. 4, pp. 1440–1450, 2021. [16]
- S. Damayanti and I. Fauzi, "Pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap keputusan investasi dengan nilai kesehatan sebagai variabel moderating," *J. Ekon. Manaj. dan Akunt. Univ. Ngudi Waluyo*, vol. 1, no. 1, pp. 36–46, 2020. [1]

- S. Jassin, "Gaya Busana Identitas Ulama Sunda 1800-1998," *Al-Tsaqafa J. Ilm. Perad. Islam*, vol. 17, no. 1, pp. 26–42, 2020. [3]
- S. Prameswari, M. Nugroho, and U. Pristiana, "Pengaruh Literasi Keuangan, Kesadaran Keuangan, Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Keuangan dengan Perilaku Keuangan dan Inklusi Keuangan," *Cakrawala Repos. IMWI*, vol. 6, no. 1, pp. 505–516, 2023, doi: 10.52851/cakrawala.v6i1.253. [35]
- S. Nur Aisyah, H. Sa, L. Dwi Anggraini, N. Vina Mawaddah, A. Firmansyah, and U. K. A Wahab Hasbullah, "Analisis Peran E-commerce terhadap Perilaku Konsumtif Remaja," *J. Educ. Manag. Stud.*, vol. 6, no. 1, pp. 26–30, 2023. [31]
- Sri Ratna Sari, Sri Andriani, and Putri Reno Kemala Sari, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Aparatur Sipil Negara (ASN) Wanita Di Sumbawa Besar," *J. Ekon. dan Bisnis Indones.*, vol. 5, no. 2, pp. 33–37, 2020, doi: 10.37673/jebi.v5i02.852. [4]
- Sriyono, Tsuraya Zahira Najah, Samrotul Ilmi, Denny Machrus Aly, and Miftachul Faiz Muhadi, "Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Kepercayaan dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Menabung di Bank Syariah," *El-Mal J. Kaji. Ekon. Bisnis Islam*, vol. 5, no. 5, pp. 3536–3544, 2024, doi: 10.47467/elmal.v5i5.1646. [45]
- T. P. Adinata and H. Noviandari, "Lifestyle relationship and conformity with consumptive behavior in adolescents in Banyuwangi City Province of East Java," *Sosioedukasi J. Ilm. Ilmu Pendidik. dan Sos.*, vol. 9, no. 1, pp. 1–9, 2020. [7]
- T. Sinta, "Economic Education Analysis Journal," vol. 9, no. 3, pp. 940–958, 2020, doi: 10.15294/eeaj.v9i3.42352. [32]
- W. D. Putri, A. Fontanella, and D. Handayani, "Pengaruh Penggunaan Financial Technology, Gaya Hidup dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa," *Akunt. dan Manaj.*, vol. 18, no. 1, pp. 51–72, 2023, doi: 10.30630/jam.v18i1.213. [15]
- W. Rudianti *et al.*, "Pengaruh literasi keuangan dan pendapatan terhadap perilaku keuangan karyawan di kabupaten purbalingga," pp. 823–833, 2022. [25]
- Y. M. V. Kenale Sada, "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa," *J. Literasi Akunt.*, vol. 2, no. 2, pp. 86–99, 2022, doi: 10.55587/jla.v2i2.35. [27]
- Y. Zamrodah, "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONSUMEN TERHADAP PEMBELIAN BERAS ORGANIK (Studi kasus di Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar)," *VIABEL J. Ilm. Ilmu-Ilmu Pertan.*, vol. 15, no. 2, pp. 49–57, 2021, doi: 10.35457/viabel.v15i2.1771. [40]